



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5936-5943

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Implementasi Program Magang sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa pada Unit Kerja Khusus APU PPT di PT Bank Kalteng

Endang Anggraini<sup>1</sup>, Wenny Dwinta Sari<sup>2</sup>, Sri Yuni<sup>3</sup>, Andreas Fajar Christmas<sup>4</sup>, Sifera Patricia Maithy<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup>PT Bank Kalteng

<sup>1</sup>[endanganggraini29@gmail.com](mailto:endanganggraini29@gmail.com), <sup>2</sup>[wenny\\_ds@bankkalteng.co.id](mailto:wenny_ds@bankkalteng.co.id), <sup>3</sup>[sri.yuni@feb.upr.ac.id](mailto:sri.yuni@feb.upr.ac.id),

<sup>4</sup>[andreas.f.christmas@feb.upr.ac.id](mailto:andreas.f.christmas@feb.upr.ac.id), <sup>5</sup>[siferapatriciamaitthy@feb.upr.ac.id](mailto:siferapatriciamaitthy@feb.upr.ac.id)\*

### Abstrak

*Kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kesiapan praktis, kemampuan adaptasi, serta pemahaman terhadap dinamika industri. Kondisi ini menjadikan program magang sebagai salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan profesional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik kerja nyata melalui keterlibatan langsung mahasiswa pada Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di PT Bank Kalteng. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil kegiatan magang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional, seperti pengelolaan administrasi, verifikasi dokumen nasabah, pengarsipan data, serta dukungan transaksi perbankan, mampu meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis secara signifikan. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang mendorong peningkatan kemampuan komunikasi, kedisiplinan, kerja sama tim, serta pemecahan masalah di lingkungan profesional. Selain itu, partisipasi dalam pelatihan APU PPT memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kejahatan keuangan, kepatuhan perbankan, serta pentingnya penerapan manajemen risiko dalam menjaga stabilitas sektor keuangan. Keberadaan mahasiswa juga memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas kerja unit, khususnya dalam membantu pelaksanaan tugas administratif pada unit yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia. Dengan demikian, program magang ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif sekaligus memberikan manfaat institusional bagi perusahaan.*

*Kata kunci: Magang, Kompetensi, APU PPT, Kepatuhan, Risiko Keuangan*

### 1. Latar Belakang

Program magang telah menjadi komponen penting dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia (Ananda & Fitriani, 2022). Keberadaannya tidak lagi dipandang sekadar sebagai formalitas akademik, melainkan sebagai kebutuhan strategis bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Fenomena ini dipengaruhi oleh dinamika ekspektasi dunia kerja yang semakin kompleks, di mana perusahaan tidak hanya menilai capaian akademik, tetapi juga mempertimbangkan kesiapan kerja, kemampuan adaptasi, serta pengalaman praktis lulusan. Namun demikian, secara empiris, peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kondisi ini menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian, karena menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan pasar kerja. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah menjalin sinergi dengan pihak eksternal melalui program magang mahasiswa sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Asy'ari et al., 2024). Juga Sependapat dengan Prasetyo & Lestari (2023).

Secara umum, magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pelatihan, tetapi juga dapat memahami secara langsung dinamika pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diminati (Yuliana & Firmansyah, 2023) (Maulana & Hapsari, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Suhendra et al., 2023) menunjukkan bahwa program magang

memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek soft skills maupun hard skills (Hidayat & Kusuma, 2021). Selain itu, program magang juga memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan, antara lain membantu dalam mengidentifikasi calon tenaga kerja yang potensial serta mendukung penyelesaian pekerjaan tertentu, termasuk proyek yang bersifat insidental.

Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten juga dirasakan secara internal pada Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (UKK APU PPT) di Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. Secara faktual, unit kerja ini menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dalam menangani beban kerja yang bersifat teknis serta berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi. Mengingat peran UKK APU PPT yang sangat strategis dalam menjaga integritas dan kepatuhan operasional bank (Wijaya & Saputra, 2024), keberadaan mahasiswa magang dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mendukung pelaksanaan tugas pada unit kerja tersebut.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional pada unit APU PPT, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam bidang kepatuhan dan manajemen risiko keuangan. Di sisi lain, keberadaan mahasiswa magang juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu mengatasi keterbatasan sumber daya manusia yang terdapat pada unit kerja tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program magang mandiri dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan *observational participation*, yaitu keterlibatan langsung penulis dalam mengamati sekaligus berpartisipasi dalam aktivitas operasional di unit kerja. Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penyajian data yang bersifat deskriptif dan interpretatif (Noor, 2024).

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perangkat komputer atau laptop, dokumen administrasi, serta sistem informasi perbankan yang mendukung pelaksanaan tugas pada unit kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, terhitung sejak 26 Januari hingga 26 Mei, bertempat di Kantor Pusat PT Bank Kalteng yang berlokasi di Jalan RTA Milono No. 12, Lt. 2, Kota Palangka Raya. Dalam pelaksanaan program pendampingan praktik magang ini, mahasiswa didampingi oleh dosen Program Studi Akuntansi sebagai pembimbing.

Metode pelaksanaan kegiatan magang ini disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan magang dapat berjalan secara terarah dan efektif, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran yang optimal bagi mahasiswa.



**Gambar 1.** Tahap Kegiatan Magang

a. Tahap Persiapan Magang

Tahap persiapan magang dimulai dengan proses seleksi administrasi terhadap seluruh pendaftar, yang meliputi pemeriksaan *curriculum vitae* (CV) serta dokumen pendukung lainnya. Peserta yang memenuhi kualifikasi administrasi kemudian mengikuti tahapan wawancara sebagai bentuk penilaian kompetensi lanjutan. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi akhir diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh unit *Human Capital*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai tugas, tanggung jawab, serta tata tertib perusahaan sebelum pelaksanaan magang dimulai pada minggu berikutnya.

b. Tahap Pelaksanaan Magang

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan magang. Pada hari pertama, mahasiswa menerima pengarahan teknis dari mentor atau pegawai di unit kerja terkait. Pengarahan tersebut mencakup rincian tugas harian serta target capaian yang harus dipenuhi selama masa magang berlangsung. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja secara efektif.

c. Tahap Pelaporan Magang

Tahap pelaporan merupakan fase akhir dari rangkaian kegiatan magang. Pada tahap ini, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan akhir pelaksanaan magang dan artikel ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis. Dokumen tersebut berfungsi untuk mendokumentasikan hasil kerja, pengalaman, serta implementasi ilmu yang telah diperoleh selama berada di instansi.

Adapun beberapa metode lain yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu:

a. Metode Partisipasi

Metode partisipatif dilaksanakan dengan cara terlibat langsung dalam berbagai aktivitas administrasi di instansi. Mahasiswa magang turut membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan surat masuk dan keluar melalui disposisi, serta kegiatan administratif lainnya yang mendukung operasional unit kerja. Selain itu, penulis juga terlibat dalam kegiatan penataan dokumen, pemindaian dan penggandaan berkas, distribusi dokumen ke unit terkait, serta membantu pelaksanaan rapat, baik secara langsung maupun daring. Melalui keterlibatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai proses kerja administrasi yang diterapkan di lingkungan instansi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara tidak formal dengan pegawai di lingkungan kerja. Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab terkait tugas, fungsi, serta mekanisme kerja yang dijalankan pada unit kerja terkait. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam serta memperkuat pemahaman terhadap sistem kerja yang berlaku.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan magang, seperti dokumen administrasi, arsip, serta hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga mencatat seluruh aktivitas harian dalam bentuk logbook sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang.

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian magang ini dilaksanakan di PT Bank Kalteng, khususnya pada Unit Kerja Khusus APU PPT. Unit kerja ini memiliki peran penting dalam mendukung penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di lingkungan perbankan. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas operasional yang berkaitan dengan administrasi perkantoran serta proses pendukung kegiatan perbankan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

a. Melakukan registrasi surat masuk dan surat keluar

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku di instansi. Mahasiswa bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan terhadap setiap surat masuk dan surat keluar secara sistematis dan terstruktur, sehingga seluruh dokumen dapat terdokumentasi dengan baik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya tertib administrasi dalam mendukung efektivitas serta kelancaran alur informasi dan komunikasi dalam organisasi.



**Gambar 2.** Registrasi Surat Masuk dan Keluar

b. Mengarsipkan dokumen secara sistematis

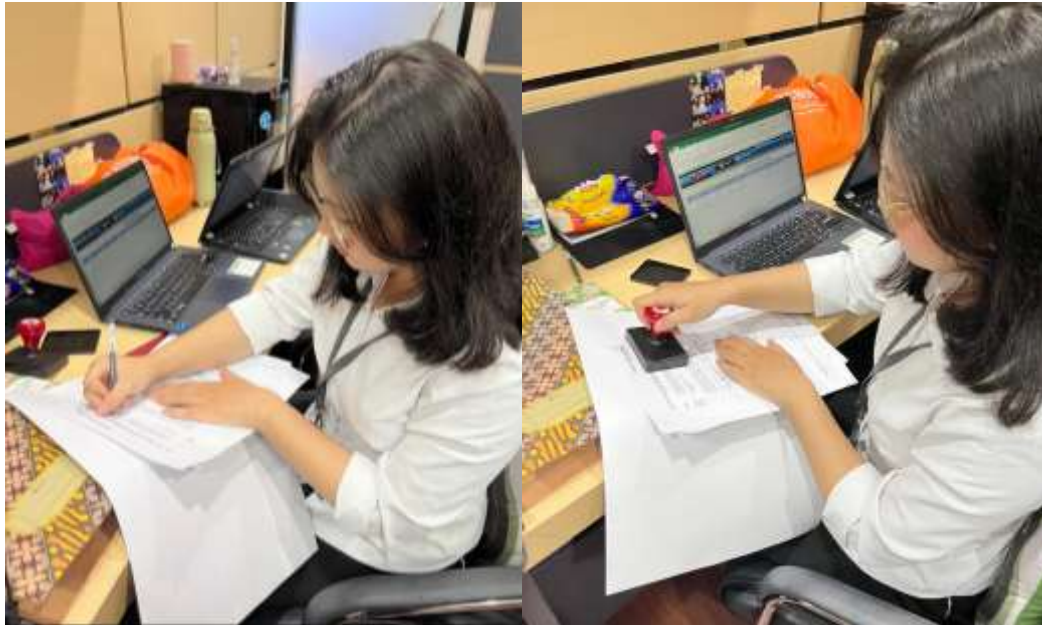
Kegiatan ini dilakukan dengan mengelompokkan dan menyusun dokumen ke dalam *ordner* secara sistematis sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah proses penelusuran dan temu kembali dokumen pada saat diperlukan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk meningkatkan ketelitian, kerapian, serta ketepatan dalam pengelolaan dokumen administrasi.



**Gambar. 3** Mengarsipkan dokumen secara sistematis

c. Melakukan verifikasi administrasi melalui paraf dan disposisi

Mahasiswa turut terlibat dalam proses verifikasi administrasi melalui pemberian paraf dan cap disposisi pada surat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kegiatan ini merupakan bagian dari tahapan pengendalian dokumen untuk memastikan bahwa setiap surat telah melalui proses pemeriksaan secara cermat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya proses verifikasi dalam menjamin keabsahan, kelengkapan, serta ketepatan informasi pada setiap dokumen.



**Gambar 4.** Verifikasi administrasi melalui paraf dan disposisi

d. Membantu proses transaksi sederhana

Mahasiswa turut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan transaksi sederhana, seperti mengantarkan dana kepada teller sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa terkait alur transaksi dalam operasional perbankan. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, ketelitian, serta kepatuhan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan.



**Gambar 5.** Membantu proses transaksi sederhana

- e. Mengikuti kegiatan Penguatan Peran Pejabat Eksekutif Dalam Implementasi Program APU PP: Strategi Kepatuhan dan Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan

Aktivitas lainnya yang dilakukan selama kegiatan magang yaitu mengikuti kegiatan *Penguatan Peran Pejabat Eksekutif dalam Implementasi Program APU PPT: Strategi Kepatuhan dan Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan*. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam mendukung kepatuhan serta memitigasi risiko kejahatan keuangan dalam operasional perbankan.



**Gambar 6.** Penguatan Peran Pejabat Eksekutif Dalam Implementasi Program APU PP: Strategi Kepatuhan dan Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan

- f. Mengikuti Pelatihan APU PPT & PPPSPM PT Bank Kalteng: Tantangan dan Peran Bank Dalam Menghadapi Kejahatan Keuangan Terkini

Mengikuti kegiatan pelatihan APU PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh PT Bank Kalteng dengan materi yang disampaikan oleh pihak eksternal, yaitu The Millenials Institute. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai dinamika kejahatan keuangan yang terus berkembang serta peran strategis perbankan dalam upaya pencegahannya (Fadillah & Rahman, 2022). Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh wawasan terkait berbagai bentuk kejahatan keuangan kontemporer, seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme, serta mekanisme pengawasan dan pelaporan yang harus diterapkan oleh lembaga perbankan. Selain itu, materi yang disampaikan juga menekankan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai upaya mitigasi risiko. Keterlibatan dalam kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa, khususnya dalam bidang kepatuhan dan manajemen risiko keuangan. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengidentifikasi implementasi kebijakan APU PPT dalam praktik operasional perbankan.



**Gambar 7.** Pelatihan APU PPT & PPPSPM PT Bank Kalteng: Tantangan dan Peran Bank Dalam Menghadapi Kejahatan Keuangan Terkini

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui program magang pada Unit Kerja Khusus APU PPT pada PT Bank Kalteng telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata di dunia kerja serta meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam bidang kepatuhan dan manajemen risiko keuangan. Hal ini tercermin dari keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional, seperti registrasi surat masuk dan keluar, pengarsipan dokumen secara sistematis, verifikasi administrasi melalui paraf dan disposisi, serta membantu proses transaksi sederhana yang mendukung kegiatan perbankan. Partisipasi dalam kegiatan pelatihan dan penguatan program APU PPT memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kejahatan keuangan, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), serta pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dalam operasional perbankan. Di sisi lain, keberadaan mahasiswa magang juga memberikan kontribusi dalam mendukung aktivitas unit kerja, khususnya dalam membantu pelaksanaan tugas administratif di tengah keterbatasan sumber daya manusia, sehingga program magang ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi instansi.

#### Referensi

1. Asyisyah, S. N., & Utomo, S. S. (2025). Optimalisasi Piutang melalui Sortir, Input Data, Rekonsiliasi, dan Invoice. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2809-2816.
2. Harmain, I. A., Latare, S., & Harold, R. (2026). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Ketahanan Pangan Di Desa. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 12120-12131.
3. Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 199-2023.
4. Mauk, S. S., & Kolo, A. (2024). PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG UNTUK. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 69-74.
5. Putra, M. E., & Anriva, D. H. (2023). Eksplorasi Kegiatan Mahasiswa dalam Program Magang MBKM : Studi. *Inisiatif : Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 25-31.
6. Sakti, S. I., & Asy'ari, M. A. (2024). SINERGI UNIVERSITAS DAN KEMENKEU MELALUI PROGRAM. *Community Development Journal*, 2085-2091.
7. Suhendra, H., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2023). PERAN INTERNSHIP BAGI PENINGKATAN KOMPETENSI. *JURNAL ECONOMINA*, 1101-1115.
8. Ananda, R., & Fitriani, N. (2022). Implementasi Program Magang dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 145-154.
9. Hidayat, T., & Kusuma, A. P. (2021). Pengaruh Program Magang terhadap Pengembangan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55-64.
10. Prasetyo, A. D., & Lestari, M. (2023). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 201-210.
11. Wijaya, R., & Saputra, D. (2024). Implementasi Kepatuhan Anti Pencucian Uang pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 88-101.
12. Fadillah, N., & Rahman, H. (2022). Peran Pelatihan Kepatuhan dalam Meminimalisasi Risiko Kejahatan Keuangan di Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4), 312-321.
13. Yuliana, D., & Firmansyah, R. (2023). Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada Unit Anti Pencucian Uang Perbankan. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan*, 8(2), 134-146.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8600>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

14. Maulana, F., & Hapsari, S. (2021). Kontribusi Program Magang terhadap Adaptasi Mahasiswa di Dunia Kerja Profesional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(3), 223–231.
15. Noor, M. A. R. (2024). Possibility Analysis of Indonesia Clear of Identity Politics. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.20527/kss.v5i2.9616>